



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Februari 2021

Halaman: 5

Sudah 24.273 Warga Terinfeksi Covid-19

■ Pemda DIY Sebut Kasus Positif Corona Menurun

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 291 orang pada Rabu (10/2). Sehingga total kasus positif saat ini menjadi 24.273 pasien.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci distribusi penularan terkonfirmasi berdasarkan wilayah. Yakni, Kota Yogyakarta sebanyak 33 kasus, Bantul 74 kasus, Kulon Progo 29 kasus, Gunungkidul 7 kasus, dan Sleman 148 kasus.

Penambahan kasus ini terdapat melalui upaya periksa mandiri 52 kasus, tracing kontak kasus positif 175 kasus, dan masing-masing satu kasus untuk skrining karyawan kesehatan serta skrining pasien. "Belum ada info terdapat 62 kasus," papar Berty, Rabu (10/2).

Berty juga melaporkan penambahan kasus meninggal, yakni sebanyak 7

BERTAMBAH LAGI

- Kasus Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 291 kasus pada Rabu (10/2).
- Total kasus positif saat ini menjadi 24.273 pasien.
- Untuk kasus meninggal bertambah 7 orang.
- Total kasus meninggal menjadi 564 orang.
- Total kasus sembuh menjadi 17.623 orang.

orang, sehingga total kasus meninggal menjadi 564 orang. Sedangkan kasus sembuh juga bertambah. Jumlahnya sebanyak 254 kasus. Maka total kasus sembuh menjadi 17.623 orang.

Rinciannya berdasarkan domisili wilayah adalah Kota Yogyakarta 38 kasus, Bantul 37 kasus, Kulon

Progo 167 kasus, Gunungkidul 8 kasus, dan Sleman 3 kasus.

Kendati demikian, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, menyebut bahwa penularan Covid-19 di DIY telah mengalami penurunan sejak Pemberlakuan Pengecualian Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Hal itu, dia amati berdasarkan laporan kasus harian Covid-19. Menurutnya, rata-rata kasus terkonfirmasi positif mengalami penurunan dari 400 an kasus menjadi 200 kasus. "Walaupun ada faktor lain yang bisa mempengaruhi tapi sangat mungkin itu karena PPKM," terang Aji di kantornya.

Ketersediaan tempat tidur Karena kasus positif dapat ditekan, maka persentase keterisian tempat tidur di 27 RS rujukan Covid-19 juga semakin berkurang.

Pasalnya beberapa RS di DIY telah memanfaatkan alat skrining tersebut. Misalnya saja RS Bhayangkara Yogyakarta dan RSUP Dr Sardjito. Sedangkan RSA UGM, RS DKT Dr Soetarto, RSPAU dr S Hardjolukito, dan RS Lapangan Khusus Covid Bambanglipuro Bantul dalam waktu dengan juga akan memanfaatkan teknologi tersebut. Namun Aji belum bisa menyebut jumlah anggaran dan unit yang dipesan, pasalnya produsen GeNose masih berusaha memenuhi permintaan pesanan dari pihak lain. "Puskesmas juga akan kita support dari APBD kabupaten/kota. Kita yang memesan tapi kan yang pesan banyak jadinya terbatas," terangnya. (tro)

Artinya, kini lebih banyak tempat tidur yang tersedia untuk merawat pasien positif.

Aji merinci, dari ketersediaan 58 ruang ICU, 41 diantaranya telah terisi. Sehingga tingkat keterisian ruang ICU yakni sebesar 70,7 persen. Adapun untuk tempat tidur non critical tersedia 503 tempat tidur dan telah terpakai 305 tempat tidur atau terpakai sebesar 62,7 persen.

"Jadi dari total kapasitas 561 tempat tidur, tingkat keterisian saat ini 63,46 persen. Kalau dulu kan sampai di angka 82," persen," jelas Aji.

Hal ini disebabkan karena jumlah pasien sembuh rata-rata lebih tinggi bila dibandingkan penambahan kasus positif tiap harinya. Untuk meningkatkan kemampuan RS dalam mendeteksi virus korona, Pemda DIY akan mengadakan alat deteksi Covid-19 hasil inovasi UGM, GeNose di RS maupun fasilitas layanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Segera	☐ Untuk Diketahui
Biasa	☐ Jumpa Pers
Yogyakarta, Kepala Ttd Ig. Trihastono, S.Sos, MM NIP. 19690723 199603 1 005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005